

## Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Nurma Gupita Dewi<sup>1)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang

### ARTICLES INFORMATION



Journal of Islamic Finance  
and Accounting

Vol. 3 No. 1  
Januari-Mei 2020  
pp: 83-96

Department of Sharia  
Accounting, Faculty of  
Islamic Economics and  
Business, IAIN Surakarta

*Keywords: Liquidity Risk,  
Firm Size and Profitability*

*JEL Classification Codes:  
C12, G21, L25*

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of liquidity risk and firm size on profitability in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016–2018. Liquidity risk in this study is proxied by using factors that can be managed by the bank to avoid the threat of liquidity risk. Liquidity risk in this study is proxied by loan debt ratio, while firm size uses a natural logarithm from total assets. The sampling technique uses a purposive sampling method that is by using certain criteria. The population in this study was all banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study are 30 banks. The analysis was carried out using multiple regression analysis. The results of this study indicate that loan debt ratio has an insignificant effect on bank profitability. Firm size has a positive and significant effect toward profitability in banking sector in Indonesia.*

### PENDAHULUAN

Sektor perbankan telah menjadi salah satu komponen paling vital dari sistem keuangan. Oleh karena itu, memastikan stabilitas sektor perbankan sangat penting sebagai inisiatif kebijakan di seluruh dunia (Al-Homaidi *et al.*, 2019). Persaingan yang semakin ketat antar bank disertai dengan adanya ancaman likuiditas menjadi salah satu tantangan dalam sektor perbankan sekarang ini. Risiko yang timbul akibat penyaluran kredit yang berlebihan akan menyebabkan meningkatnya biaya operasional pada perbankan (Gunadi dan Taruna, 2015). Akibatnya, kebutuhan dana yang besar untuk penyaluran kredit dapat mengakibatkan menurunnya likuiditas bank. Likuiditas dalam perbankan mengacu pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Peran fundamental bank bi-

Corresponding author:

<sup>1)</sup> [nurmagupita46@gmail.com](mailto:nurmagupita46@gmail.com)

asanya melibatkan transformasi liabilitas setoran likuid menjadi aset tidak likuid, misalkan pinjaman. Hal inilah yang membuat bank secara inheren menjadi rentan terhadap risiko likuiditas (Amstrong dan Caldwell, 2008).

Likuiditas menjadi faktor penting selama krisis keuangan baru-baru ini. Dampak dari gejolak keuangan yang terjadi pada tahun 2007 menunjukkan akan pentingnya manajemen risiko likuiditas yang sehat di lembaga keuangan. Likuiditas diakui sebagai penentu signifikan yang mendorong perilaku pengambilan risiko bank dan akibatnya berdampak buruk terhadap stabilitas seluruh sistem keuangan (Khan *et al.*, 2017). Risiko likuiditas dikategorikan menjadi dua jenis yaitu risiko likuiditas pendanaan (liabilitas) dan risiko likuiditas pasar (aset). Risiko likuiditas pendanaan muncul ketika bank tidak memiliki cukup kas atau aset likuid lainnya untuk membayar kewajibannya. Sebaliknya, risiko likuiditas pasar terjadi dikarenakan bank tidak mampu menjual atau memperdagangkan aset dalam waktu singkat dengan harga pasar tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan (Al-Harbi, 2017).

Penelitian ini lebih berfokus pada risiko likuiditas pendanaan. Berdasarkan fenomena sekarang ini, timpangnya laju penyaluran kredit dibandingkan dengan dana yang mampu bank himpun dari masyarakat menjadi salah satu faktor utama meningkatnya risiko likuiditas bank. Risiko likuiditas pendanaan menggambarkan ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajibannya baik kepada nasabahnya atau pihak lain pada saat jatuh tempo (Pangeran, 2017). Hal ini akan berdampak pada hilangnya kepercayaan nasabah. Perusahaan yang tidak likuid mengakibatkan meningkatnya risiko operasional yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan yang tentunya akan berdampak pula pada profitabilitas bank tersebut. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk memiliki cadangan likuiditas yang mencukupi agar terhindar dari risiko likuiditas.

Selain itu, profitabilitas bisnis bergantung juga pada ukuran perusahaan. Permasalahan berkaitan dengan ukuran perusahaan sangat penting untuk memastikan stabilitas sektor keuangan dalam suatu ekonomi (Alex dan Ngaba, 2018). Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mana menggambarkan kecepatan dan tingkat yang ideal untuk bisnis tertentu. Semakin banyak total aset yang dimiliki bank, maka semakin besar ukuran perusahaannya (Irawati dan Maksum, 2017). Bank perlu melakukan *stress testing* untuk dapat bertahan menghadapi dinamika, ancaman dan peluang di masa depan. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan dengan merubah tabungan menjadi investasi dan menangani pinjaman dengan efisien, dimana bank yang lebih kuat memberikan kepercayaan yang lebih besar (Rumler dan Waschiczek, 2010).

Hasil penelitian mengenai pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas masih banyak yang belum konsisten. Penelitian Ramadanti dan Meiranto (2015) menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Sokefun dan Olawanle (2014) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Dogan (2013), Isik *et al.*, (2017) dan Alex dan Ngaba (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara penelitian Kartikasari dan Merianti (2016) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Abeyrathna dan Priyadarshana (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya masih ditemukan adanya inkonsisten hasil penelitian, sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan dengan kondisi, waktu dan tempat penelitian yang berbeda yakni pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2016-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian berkaitan dengan sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, diharapkan mampu memberikan arah dalam menetapkan kebijakan terkait kepatuhan regulasi berkaitan dengan penyaluran kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegagalan bayar pada perbankan.

### **Teori Persinyalan**

Teori persinyalan berpendapat bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung membuat pengungkapan sukarela lebih mudah, karena hal itu dianggap sebagai cara mudah untuk membedakan diri dari perusahaan lain di pasar (Birjandi *et al.*, 2015). Likuiditas mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas lebih besar dianggap mengoperasikan bisnis yang lebih baik. Sesuai dengan teori persinyalan, perusahaan-perusahaan ini cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi secara sukarela. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat dan kredibel, sehingga perusahaan akan cenderung untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas kepada pihak luar (Cooke, 1989). Industri perbankan secara umum telah mengalami perubahan besar dalam beberapa dekade terakhir. Said dan Tumin (2011) menganggap risiko likuiditas sebagai penentu internal penting dari profitabilitas bank. Profitabilitas menunjukkan sinyal positif bagi perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk meningkatkan dana dan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menimbulkan kerugian (Bassegy *et al.*, 2016). Bank dengan akses yang lebih baik ke uang tunai cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh efisiensi dalam manajemen modal kerja yang memiliki dampak besar pada likuiditas, termasuk manajemen piutang dan manajemen investasi. Menurut Crowe (2009) bank yang memiliki kualitas aset yang baik, pendapatan yang kuat dan modal cukup mungkin masih mengalami kegagalan jika tidak mampu mempertahankan likuiditasnya. Risiko likuiditas tidak hanya mempengaruhi profitabilitas perbankan tetapi juga berdampak pada reputasi bank tersebut (Jenkinson, 2008). Oleh karena itu, bank dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi apabila mampu mempertahankan likuiditas yang tinggi (Amaliah dan Hasan, 2019).

Hasil penelitian Arif dan Anees (2012), Tan *et al.*, (2017) dan Amaliah dan Hasan (2019) menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H<sub>1</sub> : Risiko likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan mengacu pada kuantitas dan susunan kemampuan produksi dan potensi yang dimiliki perusahaan atau jumlah dan keragaman layanan yang dapat disediakan perusahaan secara bersamaan kepada kliennya dan karena fenomena skala ekonomi (Shaheen dan Malik, 2012). Ukuran perusahaan sangat penting di dunia saat ini karena perusahaan besar dapat memproduksi barang dengan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Jadi, ukuran perusahaan telah menjadi variabel populer dalam menjelaskan profitabilitas organisasi dan sejumlah penelitian telah menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Wu, 2006; Athanasoglou *et al.*, 2008; Punnose, 2008). Hasil penelitian Velnampy dan Nimalathasan (2010), Alex dan Ngaba (2018) dan Maina dan Kiragu (2019) menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menguji pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama yang akan memberikan gambaran terkini terkait variabel yang diteliti. Perusahaan *go public* dipilih dengan mempertimbangkan kemudahan peneliti dalam memperoleh data. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Sehingga diharapkan sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018
2. Konsisten mempublikasikan laporan tahunannya selama periode penelitian
3. Memiliki kelengkapan data-data penelitian yang dibutuhkan

Hasil penentuan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	43
Tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan selama periode penelitian	(5)
Tidak memiliki kelengkapan data penelitian	(3)
Dikeluarkan karena data outlier	(5)
Total sampel	30
Tahun Pengamatan	3
Jumlah Sampel	90

### Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang mana menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Variabel profitabilitas diproksikan dengan menggunakan rasio retun on asset. ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko likuiditas dan ukuran perusahaan. Variabel risiko likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan loan debt ratio. LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (Ramadanti dan Meiranto, 2015). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan Debt Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sedangkan variabel ukuran perusahaan menggambarkan besar kecil perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada neraca akhir tahun (Farhan *et al.*, 2017). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Logaritma natural digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara total aset yang terlalu besar dengan total aset yang terlalu kecil (Cheema *et al.*, 2016).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang telah terkumpul yang didasarkan dari rata-rata, standar deviasi, *range*, maksimum atau minimum dan kemencengan distribusi suatu data (Ghozali, 2018:19).

### Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menguji pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 LDR + \beta_2 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Return on asset

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

LDR = Loan debt ratio

SIZE = Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mencerminkan mengenai karakteristik variabel penelitian yang diamati. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif yang meliputi profitabilitas sebagai variabel dependen dan risiko likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, maka dapat diketahui mengenai nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi terkait variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	-4,90	3,84	1,4572	1,30343
LDR	90	50,61	107,66	84,3872	12,52350
SIZE	90	14,65	20,98	17,4793	1,81458

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas

## Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas ....

yang diprosikan dengan return on asset memiliki nilai minimum sebesar -4,90 (Bank Permata Tbk) dan nilai maksimum 3,84 (Bank Rakyat Indonesia Tbk). Nilai rata-rata profitabilitas perusahaan sampel sebesar 1,4572 dengan standar deviasi 1,30343. Variabel risiko likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan loan deposit ratio. Dari 90 observasi nilai minimum risiko likuiditas sebesar 50,61 (Bank Capital Indonesia Tbk) sedangkan nilai maksimumnya 107,66 (Bank Yudha Bhakti Tbk). Nilai rata-rata sebesar 84,3872 mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang dijadikan sampel memiliki risiko likuiditas yang cukup besar. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berdasarkan data di atas menunjukkan nilai minimum 14,65 dan nilai maksimumnya 20,98 dengan rata-rata sebesar 17,4793. Hal ini menunjukkan bahwasannya perusahaan yang dijadikan sampel kecenderungan memiliki ukuran perusahaan yang hampir sama.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dalam penelitian apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila model regresi terdistribusi normal, maka model regresi dalam penelitian termasuk dalam regresi yang baik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal	Mean	0,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,14746243
	Absolute	0,118
	Positive	0,061
Most Extreme Differences	Negative	-0,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,161

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,122 dengan nilai signifikansi 0,161 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi dalam penelitian memenuhi uji normalitas yakni terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Jika nilai  $\text{tolerance} > 0,1$  dan nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LDR	0,906	1,104	Tidak ada multikolinearitas
SIZE	0,906	1,104	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel risiko likuiditas dan ukuran perusahaan masing-masing  $> 0,1$  sedangkan nilai VIF  $> 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji *gletser* untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji *Gletser*)

Variabel	T	Signifikansi
Konstanta	0,508	0,613
LDR	0,934	0,353
SIZE	-0,350	0,727

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel dalam model regresi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasannya tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* dengan metode *Cochrane Orcutt*:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

dU	DW	4-dU	Kesimpulan
1,7026	1,898	2,2974	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 5. diketahui nilai *Durbin Watson* dari model regresi yakni sebesar 1,898. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua model persamaan regresi berada pada daerah  $dU < d < 4-dU$  yang artinya bahwa tidak terdapat autokorelasi model regresi dalam penelitian ini.

### Pengujian Hasil Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* versi 21.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Model	B	t	Sig.
LDR	-0,012	-1,157	0,251
SIZE	0,143	2,888	0,005

#### Hipotesis 1 : Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel risiko likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,251 yang mana lebih besar dari 0,05 dengan arah koefisien negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **H<sub>1</sub> ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas tidak dapat mempengaruhi variabel profitabilitas secara langsung. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan *loan deposit ratio* (LDR). Semakin tinggi nilai LDR akan menyebabkan turunnya efisiensi bank yang nantinya dapat berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Ketika bank mengharapkan keuntungan yang maksimal, maka akan berdampak pada tingkat likuiditas yang rendah. Sebaliknya, pada saat likuiditas bank tinggi maka tingkat keuntungannya akan tidak maksimal. Oleh karena itu, menjaga agar risiko likuiditas tidak terjadi maka diperlukan adanya kebijakan manajemen likuiditas yang baik.

Hasil ini berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Sokefun dan Olawanle (2014) yang menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Arif dan Anees (2012), Tan *et al.*, (2017) dan Amaliah dan Hasan (2019) menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

#### Hipotesis 2 : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,005 dengan koefisiensi sebesar 0,143, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas atau dengan kata lain **H<sub>2</sub> diterima**. Ukuran perusahaan mengacu pada kuantitas dan susunan kemampuan produksi dan potensi yang dimiliki perusahaan atau jumlah dan keragaman layanan yang dapat disediakan perusahaan secara bersamaan kepada kliennya (Shaheen *et al.*, 2012). Ukuran perusahaan yang lebih tinggi dianggap lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan baik untuk biaya operasional atau untuk pengembangan perusahaan. Ketersediaan dana ini akan membuat perusahaan lebih mudah untuk menggunakan peluang investasi sehingga diharapkan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kartikasari dan Merianti (2016) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini sesuai dengan Velnampy dan Nimalathasan (2010), Alex dan Ngaba (2018) dan Maina dan Kiragu (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Risiko dan dampaknya terhadap kinerja bank sangat penting bagi industri perbankan. Sektor perbankan adalah tulang punggung dan komponen utama dari sistem keuangan. Dengan demikian, hal itu akan berdampak pada stabilitas ekonomi. Setiap masalah dan gangguan yang terjadi dalam sistem perbankan akan memberikan implikasi bagi kondisi ekonomi suatu Negara. Karena bank merupakan komponen yang sangat penting antara unit surplus dan defisit dalam perekonomian, bank perlu mempertahankan dan menjalankan layanannya secara efisien (Altarawneh dan Shafie, 2018).

Suatu bank dapat kehilangan kepercayaan dari nasabahnya apabila dana tidak dapat diberikan secara tepat waktu. Selain itu, posisi likuiditas yang buruk dapat menyebabkan hukuman dari regulator. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menjaga pengaturan likuiditas yang sehat (Arif dan Anees, 2012). Penting bagi perbankan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka diharapkan semakin banyak pendapatan yang dapat dihasilkan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya sehingga semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya.

### **Saran**

Penelitian lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan variabel yang independen lainnya dan periode pengamatan dalam menguji pengaruh profitabilitas. Studi perbandingan dengan negara lain dalam periode yang sama dengan metodologi penelitian yang sama akan bermanfaat bagi investor internasional. Selain itu, dapat pula menggunakan proksi pengukuran profitabilitas yang lain, seperti *return on equity* atau *Tobin's q* sehingga mendapat hasil penelitian yang lebih relevan sesuai dengan harapan peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abeyrathna, S. P. G. M. dan A. J. M. Priyadarshana. 2019. "Impact of Firm Size on Profitability". *International Journal of Scientific and Research Publication*. Vol. 9 No. 6, hlm: 561-564.
- Alex, Muhindi Kibet dan Dornic Ngaba. 2018. "Effect of Firm Size on Financial Performance on Banks: Case of Commercial Banks in Kenya". *International Academic Journal of Economics and Finance*. Vol. 3 No. 1, hlm.175-190.
- Al-Harbi, Ahmad. 2017. "Determinants of Banks Liquidity: Evidence from OIC Countries". *Emerald Group Publishing*. Vol 33 No. 2, hlm. 164-177.
- Al-Homaidi, Eissa, Mosab I. Tabash, Najib H. Farhan dan Faozi A. Almaqtari. 2019. "The Determinants of Liquidity of Indian Listed Commercial Banks: A Panel Data Approach". *Cogent Economics and Finance*. Vol. 7 No. 1, hlm. 1-20.
- Altarawneh, Marwan Hasan dan Rohami Bin Shafie. 2018. "Risks and Bank Performance in Jordan". *Accounting and Financial Journal*. Vol 22 No. 6.
- Amaliah, Rifqah dan Hafinaz H. Hassan. 2019. "The Relationship between Bank's Credit Risk, Liquidity and Capital Adequacy towards its Profitability in Indonesia". *international Journal of Recent Technology and Engineering*. Vol. 7 No. 5, hlm. 225-237.
- Amstrong, J dan Gregory Caldwell. 2008. "Liquidity Risk at Banks: Trends and Lessons Learned from The Recent Turmoil". *Financial System Review*. Bank of Canada.
- Arif, A dan Nauman Anees. 2012. "Liquidity Risk and Performance of Banking System". *Journal of Financial Regulation and Compliance*. Vol. 20 No. 2, hlm. 182-195.
- Athanasoglou, p., Brissimis, S. & Delis, M. 2005. "Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability".
- Bassey, F.A., Tobi E. G., Bassey F. dan Ekwere R. E. 2016. "Liquidity Management and The Performance of Banks in Nigeria". *International Academic Journal of Economics and Finance*. Vol. 6 No. 1, hlm. 41-48.

- Birjandi, Hamid, Behruz Hakemi dan M. M Molla Sadeghi. 2015. "The Studi Effect Agency Theory and Signaling Theory on The Level of Voluntary Disclosure of Listed Companies in Tehran Stock Exchange". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6 No. 1, hlm. 174-183.
- Cheema, M. U., R. Munir, dan S. Su. 2016. "Political connections and organisational performance: evidence from Pakistan". *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 24, No. 4, hlm: 321-338.
- Cooke, TE. 1989. "Disclosure in The Corporate Annual Reports of Swedish Companies". *Accounting and Business Research*. Vol. 19 No. 74, hlm. 113-124.
- Crowe, K. 2009. "Liquidity Risk Management- More Important Than Ever". *Harland Financial Solutions*.
- Farhan, A., S. N. Obaid, dan H. Azlan. 2017. "Corporate governance effect on firms' performance—evidence from the UAE". *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 33, No. 1, hlm. 66-80.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunadi, Iman dan Aditya Anta Taruna. 2015. "The Impact of Bank Liquidity Risk on The Channeling of Loans". *Working Papers*. Bank Indonesia.
- Irawati, Nisrul dan Azhar Maksum. 2017. "The Impact of Risk Management and Bank Size on Profitability of Commercial Banking in Indonesia". *Advances in Economics, Business and Management Reseach*.
- Isik, Ozcan, Esra Aydin Unal dan Yener Unal. 2017. "The effect of firm size on provitability: evidence from turkish manufacturing sector". *Journal of Business, Economics and Finance*. Vol 6. No. 4, hlm: 301-307.
- Jenkinson, N. 2008. "Strengthening Regimes for Controlling Liquidity Risk". *Conference on Liquidity and Funding Risk Management*. London.
- Kartikasari, Dwi dan Marisa Merianti. 2016. "The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia". *International Journal of Economics and Financial Issue*. Vol. 6 No. 2.

## **Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas ....**

---

- Khan, Muhammad Saifudin, Harald Scheule dan Eliza Wu. 2017. "Funding Liquidity and Bank Risk Taking". *Journal of Banking and Finance*. Vol 82, Issue C, hlm. 203-216.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : BPFE.
- Maina, Gladys dan David Kiragu. 2019. "Relationship between Firm Size and Profitability of Commercial Bank in Kenya". *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 7 No. 5, hlm. 249-262.
- Pangeran, Perminas. 2017. "Risiko Likuiditas dan Determinannya: Studi Empiris pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Vol. 7 No. 2, hlm. 68-82.
- Punnose EM .2008. "A profitability analysis of business group firms versus individual firms in the Indian electrical machine manufacturing industry". *The Icfai J. Manage*. Vol. 7, hlm. 52-76.
- Ramadanti, Fani dan Wahyu Meiranto. 2015. "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4. No. 2, hlm. 1-10.
- Rumler, Fabio dan Walter Waschiczek. 2010. "The Impact of Economic Factors on Bank Profits". *Monetary Policy & the Economy*. Issue 4, hlm. 49-67.
- Said, R dan M. Tumin. 2011. "Performance and Financial Ratio of Commercial Banks in Malaysia and China". *International Review of Business Research Papers*. Vol. 7 No.2, hlm. 157-169.
- Shaheen S. dan Qaisar Ali Malik. 2012. "The impact of capital intensity, size of firm and profitability on debt financing in textile industry in Pakistan". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 3 No. 10, hlm. 1061-1066.
- Sokefun dan Adeyinka Olawanle. 2014. "Liquidity risk and profitability: an assessment of nigerian bank". *International Journal of Development and Management Review*. Vol. 9 No.1, hlm: 166-174.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tan, Y., Floros C. dan Anchor J. 2017. "The Profitability of Chinese Bank: Impacts of Risk, Competition and Efficiency". *Review of Accounting and Finance*, Vol. 6 No. 1, hlm. 86-115.

*Velnampy, T. dan Nimalathasan, B. 2010. "Firm Size on Profitability: A Comparative Study of Bank of Ceylon and Commercial Bank". **Global Journal of Management And Business Research**.Vol. 10 No. 2.*

Wu ML .2006. "Corporate social performance, corporate financial performance, and firm size: A meta-analysis". *Cambridge*. Vol. 8 No.1, hlm. 34-47.